

PROGRAM PENINGKATAN LITERASI PRODUK BANK SYARIAH PADA MASYARAKAT KELURAHAN PARITLALANG

Diah Novianti

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Jl. Raya Petaling Kecamatan Mendo Barat

e-mail: novianti7920@gmail.com

Abstract

Sharia Bank is one of the commercial banks whose operational activities and products are free of interest and are based on sharia law. The increase in the number of Islamic Commercial Banks accompanied by an increase in the number of branch offices did not change with the increase in public knowledge of Islamic banks. The non-optimal absorption of the market share of Islamic banks in countries where the majority is Muslim is a problem faced by Islamic banking. The low literacy of Islamic banking caused by the lack of promotion of Islamic banking to the public is one of the causes of this. The Parit community, which is predominantly Muslim, but they are very low about Islamic banking in the community. This is the reason for the implementation of the program to increase the literacy of Islamic bank products in the Parit Lalang Village community. This study aims to determine the increase in Islamic bank product literacy after the program is implemented. The result of the program implementation is an increase in public knowledge regarding Islamic bank products and also an increase in public interest in transactions in Islamic banking.

Keywords: *Islamic Bank, Parit Lalang, Literacy*

Abstrak

Bank Syariah merupakan salah satu bank umum yang kegiatan operasional dan produk-produknya bebas dari bunga dan berlandaskan hukum syariah. Peningkatan jumlah Bank Umum Syariah yang diiringi dengan peningkatan jumlah kantor cabang ternyata tidak diimbangi dengan peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah. Belum optimalnya penyerapan pangsa pasar Bank Syariah di negara yang mayoritasnya beragama Islam merupakan permasalahan yang dihadapi perbankan syariah. Rendahnya literasi perbankan syariah yang disebabkan kurangnya promosi dari perbankan syariah kepada masyarakat menjadi salah satu penyebab hal tersebut. Masyarakat Parit Lalang mayoritas beragama Islam tetapi pengetahuan mereka tentang perbankan syariah pada masyarakat sangat rendah. Hal ini yang menjadi alasan pelaksanaan program peningkatan literasi produk bank syariah pada masyarakat Kelurahan Parit Lalang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan literasi produk bank syariah setelah program dilaksanakan. Hasil pelaksanaan program adalah adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terkait produk bank syariah dan juga peningkatan minat masyarakat untuk bertransaksi di perbankan syariah.

Kata Kunci: *Bank Syariah, Parit Lalang, Literasi*

Received April 30, 2021; Revised Mei 2, 2021; Agustus 22, 2022

1. PENDAHULUAN

Bank Syariah merupakan salah satu bank umum yang kegiatan operasional dan produk-produknya bebas dari bunga dan berlandaskan hukum syariah. Bank syariah secara resmi beroperasi di Indonesia mulai tahun 1992, dengan Bank Muamalat Indonesia sebagai pionir banks syariah di Indonesia. Produk-produk perbankan yang anti bunga menjadi solusi bagi umat muslim di Indonesia untuk tetap dapat mengakses layanan perbankan tanpa takut bertentangan dengan hukum syariah. Jumlah bank syariah yang ada di Indonesia saat ini sebanyak 12 (Bank Umum Syariah, 21 Unit Usaha Syariah, dan 163 BPRS)(Syariahpedia, 2022).

Bank Syariah diatur secara diamademennya UU No.7 tahun 1992 dengan UU No.10 1998 dan UU No. 23 tahun 1999.² Bank Syariah atau *Islamic Banking* adalah lembaga keuangan yang operasional yang khususnya berkaitan dengan pelanggaran praktik *riba* (bunga), *maisir* (spekulasi), dan *gharar* (ketidak jelasan) (Ifham, 2015). Bank Syariah berpedoman pada fatwa yang dikeluarkan oleh DSN- MUI. Fatwa-fatwa dimaksud antara lain fatwa N0.1/DSN-MUI/IV/2000 tentang giro, fatwa No.2/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan, fatwa No.3/DSN-MUI/IV/2000 tentang deposito, ketiganya merupakan fatwa dalam produk penghimpunan dana (Ascarya, 2015)

Peningkatan jumlah Bank Umum Syariah yang diiringi dengan peningkatan jumlah kantor cabang ternyata tidak diimbangi dengan peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah. Survei nasional yang diadakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 mengungkap bahwa indeks literasi keuangan sebesar 38,03% (OJK, 2019). Hal ini senada dengan survei yang dilakukan Bank Indonesia tahun 2020 yang secara khusus menyoroti tentang indeks literasi ekonomi dan keuangan syariah nasional yang hanya sebesar 16,2% (Mursid et al., 2021). Hal ini berbanding terbalik dengan data perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang terus bertambah setiap tahunnya seperti yang tersaji dalam tabel 1.

Tabel 1. Memperlihatkan data tentang pertumbuhan Bank Syariah, baik Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah (UUS) maupun BPRS. Secara pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia cukup menggembirakan, karena jumlah kantor Bank Umum Syariah, UUS, dan BPRS semakin meningkat setiap tahunnya. Peningkatan ini disebabkan target atau pangsa pasar bank syariah yang semakin meningkat meski peningkatannya tidak terlalu signifikan.

Belum optimalnya penyerapan pangsa pasar Bank Syariah di negara yang mayoritasnya beragama Islam merupakan permasalahan yang dihadapi perbankan syariah. Rendahnya literasi perbankan syariah yang disebabkan kurangnya promosi dari perbankan syariah kepada masyarakat menjadi salah satu penyebab hal tersebut (Sari, 2019).

Tabel 1 Jaringan Kantor Perbankan Syariah(*Islamic Banking Network*)

Indikator	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah			
Jumlah Bank	13	14	14
Jumlah Kantor	1.875	1.919	2.043
Unit Usaha Syariah			
Jumlah Bank	20	20	20
Jumlah Kantor	354	381	392
BPRS			
Jumlah Bank	167	164	163
Jumlah Kantor	495	617	627

Sumber: SPS OJK (2021)

Masyarakat Kelurahan Parit lalang dengan jumlah 7.013 jiwa dengan mayoritas masyarakatnya beragama Islam seharusnya sudah mengenal lembaga keuangan syariah, karena semua kegiatan di lembaga keuangan syariah menggunakan prinsip syariat islam. Masih kurangnya sosialisasi mengenai bank syariah di masyarakat membuat mereka kurang berminat untuk menggunakan jasa bank syariah.

Kelurahan Parit Lalang merupakan kelurahan yang salah satunya kelurahan yang sudah berada di kota yang masyarakatnya kawasan pertokoan/bisnis. Masyarakat Kelurahan Parit lalang merupakan masyarakat yang aktif bekerja dari data peneliti meneliti 15% persen masyarakatnya tidak bekerja/pengangguran (Wawancara, Joko, 2021).

Meskipun masyarakat Parit lalang mayoritas beragama Islam tetapi pengetahuan mereka tentang perbankan syariah pada masyarakat sangat rendah yang mana kebanyakan masyarakat sudah mengenal juga yang namanya perbankan syariah ataupun bank konvensional. Bahwa mereka mengetahui tentang bank syariah itu dari mulut kemulut sehingga masyarakat kurang valid dengan tentang bank syariah.

Masyarakat yang tertarik menggunakan Bank Syariah menyatakan karena Bank Syariah tidak menerapkan penambahan bunga pada setiap produknya. Beberapa yang masih belum beralih kepada Bank Syariah mereka menganggap sama saja menabung di Bank Konvensional maupun

Bank Syariah dan juga mereka tidak mengetahui produk-produk apa yang terdapat di Bank Syariah yang bisa membedakan dengan Bank Konvensional.

Alasan-alasan tersebutlah yang menjadi alasan program peningkatan literasi Bank Syariah pada Masyarakat Parit Lalang. Dengan adanya program tersebut diharapkan bisa meningkatkan literasi Bank Syariah yang kemudian berimplikasi pada peningkatan nasabah bank syariah.

2. METODE PENGABDIAN

Program peningkatan literasi Bank Syariah pada Masyarakat Parit Lalang merupakan program kolaborasi dengan kelompok pengajian di Kelurahan Parit Lalang. Program diikuti sebanyak 30 peserta yakni ibu-ibu peserta majelis ta'lim. Metode pelaksanaan program terdiri dari tahap persiapan, program inti, evaluasi program.

Tahap perencanaan diawali dengan pembuatan matrik jadwal kegiatan dan survei tempat pelatihan. Tahap pelaksanaan dilaksanakan selama satu hari pada Hari Sabtu, 06 Februari 2021, dengan melibatkan perangkat desa dan pengurus majelis ta'lim. Program dilaksanakan dengan membuka program dengan pemaparan mengenai ekonomi syariah dilanjutkan pemaparan mengenai produk-produk perbankan. Tahap terakhir adalah tahap evaluasi, yang dilakukan dengan cara meminta timbal balik dari peserta kegiatan mengenai pelaksanaan program untuk menjadi perbaikan pelaksanaan program kedepannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Parit Lalang merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Rangku kota Pangkalpinang. Hampir 80% masyarakat kelurahan Parit Lalang beragama Islam (BPS, 2022). Berdasarkan wawancara pra pelatihan didapat hasil bahwa dari 80% masyarakat muslim hanya 20% saja yang mengetahui tentang perbankan syariah (Wawancara, 2021). Masyarakat belum mengetahui kelebihan bertransaksi di perbankan syariah dan masih menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional mempunyai karakteristik yang sama. Padahal tingkat literasi bank syariah yang tinggi maka akan berakibat positif bagi masyarakat karena semakin kecil pula kesalahan dalam perencanaan keuangannya (Laili, 2016).

Program pengabdian atau pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi mengenai perbankan syariah untuk meningkat literasi terhadap bank syariah. Program peningkatan literasi bank syariah kepada masyarakat kelurahan Parit Lalang, selain bertujuan untuk mengenalkan produk bank syariah tetapi juga untuk mengedukasi masyarakat terkait perencanaan keuangan syariah. Sasaran program adalah ibu-ibu anggota majelis ta'lim karena dianggap mempunyai peran sentral dalam perencanaan keuangan rumah tangga.

Program peningkatan literasi bank syariah pada masyarakat kelurahan Parit Lalang dilaksanakan tanggal 06 Februari 2021 dari jam 08.00 sampai jam 12.00 WIB. Peserta program berjumlah 30 orang dengan susunan acara pembukaan, pemaparan materi tentang ekonomi syariah dan dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang akad dan produk bank syariah.

Berdasarkan kajian pustaka dari penelitian terdahulu, program pengabdian mengenai peningkatan literasi Bank Syariah pada Masyarakat Kelurahan Parit Lalang mempunyai banyak dampak positif. Dampak tersebut antara lain, peserta kegiatan menjadi mengetahui hukum transaksi di bank Syariah, serta akad dan produk perbankan syariah, yang menghasilkan keinginan yang kuat untuk menabung di bank syariah.

Artikel Suibatul Aslamiyah yang membahas mengenai pemberdayaan masyarakat melalui Literasi keuangan sebagai strategi menghadapi COVID-19 di Desa Betoyoguci, Gresik. Pelatihan menggunakan aplikasi “BukuKAs” yang dibuat untuk mempermudah UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan. Hasil pelaksanaan pengabdian adalah peningkatan tingkat pemahaman masyarakat sebanyak sebesar 30% (Aslamiyah & Reviandani, 2021). Hal ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Faidah (Faidah et al., 2021), (Setiawan, 2020), dan (Nur & Bakir, 2021).

Dari berbagai tulisan di atas serta kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa program peningkatan literasi bank syariah pada masyarakat kelurahan Parit Lalang memberikan hasil yang positif bagi pengetahuan keuangan syariah bagi peserta program. Kegiatan ini menambahkan minat masyarakat untuk bertransaksi di Perbankan Syariah.

4. SIMPULAN

Masyarakat kelurahan Parit Lalang mayoritas merupakan ummat Muslim namun masih sedikit dari masyarakat yang menggunakan dan emngerti produk Perbankan Syariah. Oleh karena itu penulis bekerjasama dengan pengurus pengajian wilayah Parit Lalang untuk mengadakan program untuk meningkatkan literasi mengenai perbankan syariah. Hasil dari pelaksanaan program adalah program memberikan hasil yang positif bagi pengetahuan keuangan syariah bagi peserta program. Kegiatan ini menambahkan minat masyarakat untuk bertransaksi di Perbankan Syariah.

5. SARAN

Agar hasil program tercapai optimal perlu dilakukan beberapa perbaikan pada saat pelaksanaan program peningkatan literasi bank syariah pada masyarakat Kelurahan Parit Lalang seperti penambahan jam atau waktu kegiatan serta penambahan narasumber dari praktisi

perbankan syariah. Hal ini dilakukan untuk semakin memperkuat literasi masyarakat setelah program selesai diselenggarakan

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. (2015). *Akad dan Produk Bank Syariah*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Aslamiyah, S., & Reviandani, W. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Literasi Keuangan sebagai Strategi Menghadapi COVID-19 di Desa Betoyoguci, Gresik. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(4), 266–274.
<https://doi.org/10.36596/JPKMI.V2I4.190>
- BPS. (2022). <https://pangkalpinangkota.bps.go.id/indicator/153/64/1/luas-wilayah-menurut-kecamatan.html>. BPS.
- Faidah, F., Rini, G. P., & Marliana, E. (2021). Program Pendampingan Peningkatan Literasi Lembaga Keuangan Syariah Pada Masyarakat Desa Honggosoco. *Al-Khidmat*, 3(2), 51–56. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i2.9115>
- Ifham, A. (2015). *Ini Bank Syariah*. Gramedia Pustaka.
- Laili, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*.
- Mursid, F., Puspaningtyas, L., & Nasrul, E. (2021). *Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah Baru 8,93 Persen*. Republika. <https://www.republika.id/posts/18873/literasi-ekonomi-dan-keuangan-syariah-baru-893-persen>
- Nur, S. K., & Bakir, A. H. (2021). Inovasi Pengenalan Literasi Keuangan Sejak Dini Melalui Media Pembelajaran Diorama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 2(2), 72–77.
<https://doi.org/10.32528/jpmm.v2i2.5430>
- OJK. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx>
- Sari, A. (2019). *Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Tabungan Di Bank Bni Syariah Kota Malang*.
<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/174778>
- Setiawan, B. (2020). Edukasi Literasi Keuangan Bagi Mahasiswa Di Kota Palembang. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i1.563>
- Syariahpedia. (2022). *Daftar Lengkap Bank Syariah di Indonesia: BUS, UUS, dan BPRS - SYARIAHPEDIA.COM*. <https://www.syariahpedia.com/2022/02/daftar-lengkap-bank-syariah-di-indonesia.html>